

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dan sering disebut juga sebagai Tatar Priangan. Pertumbuhan Jumlah kunjungan wisata di Jawa Barat erat kaitanya dengan daerah tujuan wisata dengan keunggulan yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Barat. Pangandaran adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu tempat wisata pantai yang terkenal yang ada di Jawa Barat. Daya tarik wisata pantai Pangandaran tidak hanya dikenal oleh wisatawan domestik tetapi juga dikenal oleh wisatawan mancanegara. Sebagai daerah tujuan wisata, Pangandaran menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan. Pariwisata telah menjadi salah satu industri yang mampu memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian di Kabupaten Pangandaran. Pangandaran adalah salah satu tempat wisata yang tidak hanya terkenal dengan keindahan pantainya tetapi terkenal juga dengan banyak objek wisata lainnya seperti green canyon atau biasa disebut “cukang taneuh”, citumang green valey, wisata alam jojogan, hutan mangrove dan masih banyak lainnya.

Pangandaran dulunya dikenal sebagai Kota nelayan kecil, dimana nelayan pergi dipagi hari dan pulang pada sore hari dengan membawa ikan ke tepian pantai. Kegiatan seperti ini masih bisa dilihat sampai saat ini bahkan kita juga bisa berpartisipasi dan merasakan sensasi menarik jaring ikan ke Pangandaran bersama warga sekitar. Pengalaman unik dan menarik ini hanya bisa didapatkan ketika anda menginjak pantai Pangandaran. Pangandaran memiliki 2 pantai disisi barat dan timur, Pangandaran barat adalah tempat wisata yang ideal untuk keluarga yang aman dan nyaman. Di kawasan ini anda bisa berenang, bejemur dibawah matahari atau hanya menikmati pemandangan sekitar. Disekitar Pangandaran anda bisa melihat bukit hutan yang merupakan cagar alam. Hutan ini merupakan hutan tempat tinggal banyak monyet, rusa, kerbau dan masih banyak hewan eksotis lainnya. Tidak hanya itu,

Anisa Dwi Lestari, 2018

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT
PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ada juga sejumlah gua alami dan gua buatan yang dibangun oleh Jepang selama perang dunia kedua sebagai *bunker*. Di kawasan ini juga terdapat air terjun yang langsung mengarah ke Pangandaran.

Tabel 1.1 Jumlah Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2013-2017

NO	WISATA	JUMLAH KUNJUNGAN PERTAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Pantai Pangandaran	1.213.259	952.095	1.838.646	1.402.960	2.024.026
2	Pantai Batu Karas	143.174	192.729	278.919	298.242	455.552
3	Pantai Batu Hiu	60.548	68.028	103.635	89.349	155.653
4	Green Canyon	4.139	159.605	196.935	148.894	154.734

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pangandaran, 2018

Berdasarkan dari table 1.1 tentang data jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran, tepatnya yang berkunjung ke Pantai Pangandaran banyak pengunjung ke Pantai Pangandaran di bandingkan tempat lainnya. Oleh karena itu Pantai Pangandaran terutama Pantai Barat sangat banyak diminati oleh wisatawan yang berkunjung kesana. Karena selain bisa melakukan aktivitas berenang, bisa juga para wisatawan menikmati sunset disore hari. Apalagi sekarang Pantai Barat Pangandaran para pedagang kaki lima atau lebih dikenal dengan sebutan tenda biru sudah di relokasi oleh pemerintah setempat, tentunya dengan diadakan relokasi ini banyak wisatawan yang merasa nyaman dan lebih bebas ketika selama melakukan aktivitas wisata di Pantai Pangandaran.

Seperti kita ketahui, bahwa sekitaran Pantai Pangandaran terutama Pantai Barat Pangandaran dikelilingi oleh pedagang kaki lima atau sering disebut Tenda-tenda biru disekitaran pinggir pantai sehingga memberikan kesan kumuh dan sangat tidak pantas karena sangat mengganggu sekali pemandangan dan aktivitas yang dilakukan oleh

Anisa Dwi Lestari, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisatawan pun sangat terbatas. Dengan adanya relokasi ini penulis ingin mengeksplor dan mengetahui persepsi wisatawan tentang aktivitas wisata yang bisa dilakukan di Pantai Barat Pangandaran pasca relokasi pedagang kaki lima di Pantai Pangandaran baik di Barat maupun Timur. Setelah adanya relokasi wisatawan yang berkunjung akan bertambah dan bisa menilai dan berpendapat sendiri ketika melihat keadaan Pantai khususnya Pantai Barat sebelum dan sesudah adanya relokasi. Para pengunjung pun bisa lebih menikmati suasana pantai pangandaran dengan lebih nyaman, karena bukan hanya untuk bermain-main di pantai saja para wisatawan pun bisa bebas melakukan aktivitas lainya seperti bersepeda, bermain odong-odong dan bermain motor *trail* atau *cross* di pinggir pantai dan tidak usah menggunakan permainan tersebut di sepanjang jalan karena mengakibatkan kemacetan bagi pengendara yang berlalu lalang melintasi pantai Pangandaran.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis merasa tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul ***“Persepsi wisatawan terhadap Aktivitas Wisata di Pantai Barat Pangandaran”***.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan aktivitas wisata di Pantai Barat Pangandaran?
2. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap aktivitas wisata di Pantai Barat Pangandaran?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi keadaan aktivitas wisata di Pantai Barat Pangandaran
2. Menganalisa persepsi wisatawan terhadap aktivitas wisata di Pantai Barat Pangandaran

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis

Anisa Dwi Lestari, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna didalam pengambilan kebijakan perencanaan Pariwisata khususnya di Pantai Barat Pangandaran.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan dalam bidang Perencanaan Aktivitas Wisata di Pantai Barat Pangandaran.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini akan membahas kajian-kajian teoritis yang mendukung dalam penyusunan proposal skripsi beserta teori-teori para ahli yang terkait, Kerangka Pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas metode penelitian meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan menjelaskan pembahasan yang akan diteliti

BAB V : Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah dan beberapa saran dan rekomendasi baik itu untuk penulis maupun untuk pembaca.

Anisa Dwi Lestari, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu